

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan kualitatif adalah yang dimaksud. Ketika peneliti turun ke dunia nyata untuk mengumpulkan informasi dari orang-orang nyata, mereka melakukan penelitian lapangan (Werdiningsih & Abdul Hamid, 2022). Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode yang berupaya mengisi celah yang ditinggalkan oleh studi kuantitatif dengan mendeskripsikan, mempelajari, mengilustrasikan, dan menjelaskan ciri-ciri tak berwujud, pengaruh sosial, dan dampaknya. Penjelasan mendalam para peserta tentang ciri-ciri fenomena, latar belakang, pengalaman, dan penilaian subjektif mereka menjadi tulang punggung penelitian ini.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan rinci tentang suatu fenomena, bukan untuk menguji hipotesis atau menarik kesimpulan tentang sebab dan akibat. Menurut Sugiono, peneliti yang melakukan penelitian kualitatif seringkali mengalami kurangnya pengetahuan tentang keterbatasan mereka sendiri. Akibatnya, desain penelitian yang dihasilkan terbuka untuk potensi modifikasi dan dapat beradaptasi dengan perubahan di bidang observasi.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pencerahan tentang pendekatan manajemen strategis yang digunakan oleh Kantor Urusan

Agama dalam menanggapi peningkatan jumlah pernikahan di usia muda yang mengkhawatirkan.

C. Lokasi Penelitian

Setiap tempat di mana penelitian dilakukan dan data dikumpulkan dikenal sebagai lokasi penelitian. Berbagai jenis penelitian dan topik, dari yang paling dasar hingga yang paling kompleks, menentukan berbagai jenis lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di KUA di Aur Duri, Surantih, Kecamatan Sutura, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Hal-hal atau orang-orang yang ingin diselidiki oleh peneliti dikenal sebagai subjek penelitian (Nurdin & Si, 2019). Subjek dalam penelitian kualitatif adalah orang, komunitas, atau identitas yang menjadi fokus penelitian dan dari siapa data dikumpulkan. Partisipan penelitian ini adalah Kepala KUA Kecamatan Sutura dan stafnya.

Sugiyono (2013) mendefinisikan item penelitian sebagai variabel atau hal-hal yang dipelajari. Yang dikenal sebagai "objek penelitian kualitatif" adalah hal-hal, ide, atau subjek yang dipelajari dalam penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana Dinas Agama di Kecamatan Sutura menerapkan manajemen strategis untuk mengatasi masalah pernikahan dini.

E. Kredibilitas Data

Kredibilitas data merupakan bagian dari uji keabsahan data yang berfungsi untuk menilai sejauh mana data yang dikumpulkan dalam penelitian dapat diyakini kebenarannya serta menggambarkan situasi nyata di lapangan. Menurut pendapat (Sugiyono, 2019), uji kredibilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa data yang dihasilkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Sementara itu, (Moleong, 2017) menjelaskan bahwa kredibilitas mengacu pada tingkat kepercayaan pembaca terhadap hasil penelitian sebagai gambaran yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi.

Untuk menjaga kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain perpanjangan keikutsertaan di lapangan, yaitu dengan mengamati dan berinteraksi secara langsung di lokasi penelitian agar mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap situasi yang diteliti. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik, guna membandingkan data dari berbagai informan dan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, peneliti melakukan member check, yakni mengonfirmasi hasil wawancara dan interpretasi data kepada informan untuk memastikan kebenarannya.

Temuan penelitian dapat dijelaskan secara ilmiah dan mewakili keadaan lapangan secara objektif asalkan data yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan, yang merupakan tujuan dari proses ini.

F. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder:

- a. Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber asli dikenal sebagai data primer (Doi, 2021). Informasi yang dikumpulkan dari pengalaman langsung, seperti wawancara, observasi, atau pertemuan dengan peserta penelitian, dikenal sebagai data primer dalam penelitian kualitatif. Dengan memanfaatkan informasi sebelumnya ini, kita dapat meneliti peristiwa secara lebih menyeluruh melalui sudut pandang orang-orang yang terlibat.

Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Kantor Urusan Agama beserta staf.

- b. Data sekunder, Sumber utama pendukung atau materi yang disajikan dalam bentuk dokumen adalah data sekunder, yang merujuk pada informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari hal-hal seperti wawancara, dokumen, dan observasi.

2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, "sumber data" adalah tempat dan metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan fakta-fakta yang diperlukan untuk menjawab tujuan dan isu penelitian.

- a. Responden, yaitu kepala KUA dan staf yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
 - b. Informan, yaitu kepala KUA beserta staf.
3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Etika Noor Yulianti (2017), penulis mengandalkan data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian lapangan untuk menyusun laporan ini.

Metode pengumpulan informasi meliputi pendokumentasian temuan, melakukan wawancara, dan mengamati partisipan:

a. Observasi

Salah satu cara ilmuwan mendapatkan informasi adalah dengan observasi langsung terhadap peristiwa dunia nyata. Daftar periksa atau pedoman dapat digunakan untuk mengatur observasi. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti menggunakan observasi untuk lebih memahami dan mengkarakterisasi latar studi, perilaku, interaksi, dan keadaan. Peneliti dengan cermat menganalisis topik yang diteliti dengan melakukan observasi langsung terhadap partisipan studi dalam jenis observasi ini. Ilmuwan memantau keadaan Kantor Urusan Agama (KUA) dan strategi manajemen yang diterapkan. Saat mengunjungi KUA, peneliti juga akan mengawasi implementasi manajemen strategis.

b. Wawancara

Salah satu metode umum dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah penggunaan wawancara. Perspektif, opini, dan pengalaman responden

penelitian yang berkaitan dengan isu penelitian merupakan fokus utama wawancara kualitatif. Kepala Dinas Agama (KUA) dan pekerja KUA lainnya di Kecamatan Sutura diwawancarai secara langsung dan melalui kuesioner tertulis. Peneliti memastikan untuk mendengarkan dengan saksama dan menyeluruh selama wawancara ini agar percakapan tetap fokus dan terorganisir. Peneliti mengandalkan panduan wawancara untuk arahan, dan data yang digunakan untuk menarik kesimpulan berasal dari wawancara ini. Instrumen penelitian mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan tentang pernikahan dini, khususnya tentang frekuensi pernikahan tersebut dan langkah-langkah yang diambil oleh KUA atas nama manajemen strategis untuk memeranginya.

c. Dokumentasi

Untuk penelitian kualitatif deskriptif, pencatatan dan penyimpanan pengumpulan data sama pentingnya. Istilah "dokumen dan catatan" dapat merujuk pada berbagai macam sumber daya, seperti tetapi tidak terbatas pada laporan, pedoman, buku, surat kabar, dan catatan. Untuk menetapkan validitas temuan mereka, peneliti sering menyimpan catatan prosedur mereka. Buku catatan pendaftaran pernikahan, statistik tentang populasi Kabupaten Sutura, dan gambar yang diambil selama wawancara termasuk di antara bahan yang dicari untuk penelitian ini, yang bertujuan untuk memastikan frekuensi pernikahan dini.

4. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

- a. Triangulasi adalah metode yang menggabungkan observasi, wawancara, dan tinjauan dokumen sebagai metode atau strategi pengolahan data utama dalam penelitian kualitatif. Wawancara, observasi partisipan, dan tinjauan dokumen adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2013). Sumber data primer dan sekunder digunakan dalam pengolahan data penelitian ini, dengan yang pertama terdiri dari informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, yang kedua dari observasi, dan dokumentasi.
- b. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, analisis data mencakup empat langkah: pengumpulan data, pembersihan data, penyajian data, dan akhirnya, pengambilan dan verifikasi kesimpulan (Sugiyono, 2013).
 - 1) Memperoleh data primer dan sekunder yang relevan melalui metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dikenal sebagai pengumpulan data.
 - 2) Mengurangi Data: Mengurangi data berarti menghilangkan informasi yang tidak relevan dan berkonsentrasi pada aspek yang paling penting.
 - 3) Langkah ketiga adalah penyajian data, yang meliputi mendeskripsikan data dengan menggunakan alat bantu visual

seperti tabel, grafik, dan tautan. Masalah di bidang tersebut ditunjukkan melalui sifat deskriptif dari penyajian data kualitatif.

- 4) Keempat, menarik dan memverifikasi kesimpulan: ini adalah temuan awal; kesimpulan ini dapat berubah jika bukti yang lebih kuat dikumpulkan kemudian. Setelah itu, kami meminta klarifikasi tentang kesalahan yang diamati di lapangan dan memberikan saran untuk perbaikan di masa mendatang sebelum menarik penilaian akhir.

